

## INTRODUKSI HIJAUAN UNGGUL RUMPUT ODOT (*Pennisetum purpureum* cv. Mott) SEBAGAI SUMBER PAKAN UNTUK PETERNAK SAPI DESA SIDANGKASIH

Widhi Kurniawan<sup>1\*</sup>, Ali Bain<sup>1</sup>, La Ode Nafiu<sup>1</sup>, Nur Santy Asminaya<sup>1</sup>, Hamdan Has<sup>1</sup>, Asma Bio Kimestri<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Peternakan, Universitas Halu Oleo, Kendari  
Correspondence author: [kurniawan.widhi@uho.ac.id](mailto:kurniawan.widhi@uho.ac.id)  
Kendari, Indonesia

### Info Artikel

#### History Article:

Submission (01-11-2021)  
Accepted (14-11-2021)  
Published (16-11-2021)

#### Keywords:

Cultivation; demo-plot;  
feed; odot grass,.

### Abstract

Farmers in rural areas generally take advantage of the available feed sources around them. Their feed is fulfilled by utilizing agricultural by-products and natural forage available. Sindangkasih Village is well known as a transmigrant community from Java and Bali. Most of the people of Sindangkasih work as farmers and ranchers who are not familiar with high quality forages and how to cultivate them for animal feed. This program is to introduce the community in Sindangkasih Village to the potential of odot grass that can be cultivated as animal feed. So, the location is expected to be an area that has a variety of high-quality forage feeds for livestock, one of which is odot grass. The introduction of odot grass as a high-quality forage program is carried out as one of the leading service programs integrated with KKN thematic Program in 2021. The method used in implementing this program is to carry out counselling, direct practice and assistance in making odot grass nursery garden demo plots. The participants understanding the principles of odot grass cultivation easily and are able to adopt good cultivation techniques..

### Abstrak

#### Kata Kunci:

Budidaya; demplot;  
pakan; rumput odot

Peternak di pedesaan umumnya memanfaatkan sumber pakan yang ada di sekitar mereka. Pakan mereka penuh dengan memanfaatkan hasil samping pertanian dan hijauan pakan alam yang ada. Desa Sindangkasih terkenal sebagai masyarakatnya transmigran dari Jawa dan Bali. Masyarakat Sindangkasih kebanyakan berprofesi sebagai petani dan peternak yang belum begitu mengenal hijauan unggul dan cara membudidayanya untuk pakan ternak. Program pengabdian ini untuk memperkenalkan kepada masyarakat di Desa Sindangkasih tentang potensi rumput odot yang dapat dibudidayakan sebagai pakan ternak. Sehingga lokasi diharapkan dapat menjadi kawasan yang memiliki keanekaragaman pakan hijauan unggul untuk ternak salah satunya yaitu rumput odot. Program introduksi hijauan unggul rumput gajah odot ini dilaksanakan sebagai salah satu program unggulan pengabdian yang terintegrasi KKN Tematik tahun 2021. Metode yang dilakukan pada pelaksanaan program ini adalah dengan melaksanakan penyuluhan, praktek langsung dan pendampingan pembuatan demo plot (demplot) kebun bibit rumput. Peternak memahami prinsip budidaya rumput odot dengan mudah dan mampu mengadopsi teknik budidaya dengan baik.

Open Access at: <http://ojs.uho.ac.id/index.php/jpnus/index>

Jurnal Pengabdian NUSANTARA is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## PENDAHULUAN

Bidang pertanian dan peternakan saat ini merupakan salah satu bidang yang menjadi andalan dalam menyokong ekonomi masyarakat pedesaan. Hal ini terjadi karena kedua bidang tersebut terkait erat dalam aktivitas mata pencaharian masyarakat yang menggunakan potensi desa. Petani secara umum memiliki usaha lain guna menunjang perekonomiannya, seperti budidaya ternak dilakukan secara sederhana dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Hal tersebut sangat terlihat dari budidaya ternak

ruminansia, seperti sapi. Peternak di pedesaan umumnya memanfaatkan sumber pakan yang ada di sekitar mereka. Pakan mereka penuh dengan memanfaatkan hasil samping pertanian dan hijauan pakan alam yang ada. Selain itu, untuk mencapai kebutuhan hijauan tersebut para peternak pada umumnya mendapatkan rumput-rumput dari lahan-lahan non produktif seperti lapangan umum, daerah pinggiran sungai, tepi jalan ataupun pematang sawah atau bahkan menggembalakan/ mengangon ternaknya di areal padang penggembalaan dan perkebunan yang potensial sebagai sumber hijauan makanan

Desa Sindangkasih terkenal sebagai masyarakatnya transmigran dari Jawa dan Bali. Desa Sindangkasih berjarak  $\pm$  35 km dari kota Kendari. Masyarakat Sindangkasih kebanyakan berprofesi sebagai petani dan peternak. Peternak di Desa Sindangkasih membudidayakan ternak seperti sapi, kambing, ayam, dan bebek. Data dari BPS 2018 jumlah ternak yang berada di Desa Sindangkasih Sapi 960 ekor, kambing 90 ekor, Ayam buras 1.800 ekor, Ayam ras petelur 2.500 ekor, Ayam ras pedaging 12.000 ekor, dan itik 60 ekor (BPS, 2019) Sistem pemeliharaan ternak sapi di Desa Sindangkasih masih semintensif yang dimana pakan yang diberikan berupa hijauan. Peternak memberikan pakan hijauan untuk ternak jenis rumput gajah dan rumput lapang. Ketersediaan pakan hijauan perlu diperhatikan dari segi kualitas, kuantitas dan berkesinambungan untuk memenuhi kebutuhan ternak.

Rumput Odot merupakan pakan hijauan yang dapat hidup disegala musim sehingga sangat baik untuk dibudidayakan. Rumput odot dapat repon terhadap pemupukan dan tumbuh merumpun dan mudah menghasilkan anakan. Tanaman ini suatu jenis hijauan pakan ternak yang memiliki kualitas tinggi dan sangat disukai oleh ternak. Rumput odot jenis rumput yang unggul karena mempunyai produktivitas dan kandungan gizi yang tinggi serta memiliki palatabilitas yang tinggi untuk ternak ruminansia (Kaca dkk, 2019). Rumput Odot memiliki karakteristik akar yang kuat, batang yang lunak, ruas daun yang banyak dan mudah dikonsumsi oleh ternak. Kandungan protein pada rumput odot sekitar 10-15% dan memiliki kandungan serat kasar yang rendah (Urribarri dkk, 2005). *Pennisetum purpureum* cv. Mott memiliki produktivitas yang tinggi dan kandungan nutrisi yang bagus adalah tipe *dwarf* (mini). Rumput ini mempunyai rasio daun/ batang yang lebih tinggi dibandingkan dengan rumput unggul lainnya. Selain itu, rumput odot memiliki keunggulan tahan terhadap kekeringan, dan hanya bisa di propagasi melalui metoda vegetatif, zat gizi yang cukup tinggi serta memiliki palatabilitas yang tinggi bagi ternak ruminansia (Lasamadi, dkk. 2013).

Peternak di Desa Sindangkasih belum begitu kenal dengan rumput odot dan cara membudidayakan rumput odot untuk pakan ternak. Sehingga ternak mereka diberi pakan rumput lapangan dan sisa limbah pertanian seperti jerami padi. Program pengabdian ini untuk memperkenalkan kepada masyarakat di Desa Sindangkasih tentang potensi rumput odot yang dapat dibudidayakan sebagai pakan ternak. Sehingga lokasi diharapkan dapat menjadi kawasan yang memiliki keanekaragaman pakan hijauan unggul untuk ternak salah satunya yaitu rumput odot.

## METODOLOGI

### Lokasi dan Partisipan

Program introduksi hijauan unggul rumput gajah odot ini dilaksanakan sebagai salah satu program unggulan pengabdian yang terintegrasi KKN Tematik tahun 2021 di Desa Sindangkasih Kecamatan Ranomeeto Barat, Kabupaten Konawe Selatan dan sasaran partisipan program ini adalah para kelompok peternak Desa Sindangkasih.

### Alat dan Bahan

Alat yang digunakan untuk program pengabdian seperti cangkul, sabit, parang, dan karung. Bahan Rumput Odot yang di ambil dari Kebun Koleksi Hijauan di Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo dan pupuk kandang dari feses ternak yang ada di Desa Sindangkasih.

### Metode Pelaksanaan Program

Metode yang dilakukan pada pelaksanaan program ini adalah dengan melaksanakan penyuluhan, praktek langsung dan pendampingan pembuatan demo plot (demplot) kebun bibit rumput yang dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN Tematik atas arahan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) bersama masyarakat peternak sasaran Desa Sindangkasih (Tabel 1.).

Tabel 1. Uraian Tahapan Kegiatan Pelaksanaan Program

No	Kegiatan	Metode	Target	Peran Mitra
1	Memberikan pengetahuan tentang keunggulan rumput odot dan tahapan pembuatan demplot kebun bibit rumput odot	Sosialisasi dan Penyuluhan Budidaya Rumput Odot	Peserta tertarik untuk membudidayakan rumput odot dan paham tahapan dan tujuan pembuatan demplot bibit	Mienyiapkan lokasi sosialisasi dan mengundang peternak sebagai peserta
2	Memberikan contoh (mempraktekkan) tahapan-tahapan penanaman dan budidaya rumput odot	Pelatihan Penanaman pada Demplot	Peserta memahami cara penanaman rumput odot	Menyiapkan lokasi dan tenaga pembuatan demplot
3	Memastikan keberhasilan demplot dan evaluasi penerimaan peternak mitra	Pendampingan dan Evaluasi	Demplot bibit mampu berkembang dengan baik dan peserta mengadopsi teknik budidayanya	Merawat dan menambah lokasi penanaman bibit

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan bibit rumput unggul sebagai hijauan pakan untuk ternak di Desa Sindangkasih. Tahapan yang dilakukan pada program pengabdian masyarakat yang terintegrasi KKN Tematik yaitu sebagai berikut:

### 1. Penyediaan Bibit Rumput Odot

Bibit rumput odot disediakan oleh mahasiswa peserta KKN Tematik yang diambil dari Kebun Koleksi Tanaman Pakan Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo. Bibit yang diambil

merupakan tanaman yang sudah berumur 1 tahun yang sudah memiliki ruas batang dan batang yang cukup tua unyuk digunakan sebagai bibit. Bibit diambil oleh peserta KKN bersama dengan masyarakat dengan tujuan memberikan pemahaman tentang pemilihan tanaman yang baik untuk digunakan sebagai bibit. Bibit rumput batangnya dipotong 15-25 cm minimal 2 atau 3 ruas batang.



**Gambar 1.** Pengangkutan dan stek bibit rumput odot

## 2. Penyuluhan Teknik Budidaya Rumput Odot

Kegiatan penyuluhan untuk memberikan pengetahuan pada peternak Desa Sindangkasih tentang tahapan atau langkah-langkah pembuatan demoplot budidaya kebun bibit rumput odot. Penyuluhan pertanian merupakan Pendidikan non formal bagi petani beserta keluarganya yang meliputi kegiatan dalam ahli pengetahuan dan ketrampilan dari penyuluh lapangan kepada petani dan keluarganya berlangsung melalui proses belajar mengajar. Penyuluh pertanian harus ahli pertanian yang berkompeten, disamping bisa berkomunikasi secara efektif dengan petani sehingga dapat mendorong minat belajar mereka dan harus berorientasi pada masalah yang dihadapi oleh petani (Mardikanto, 2009).



**Gambar 2.** Penyuluhan teknik penanaman rumput odot

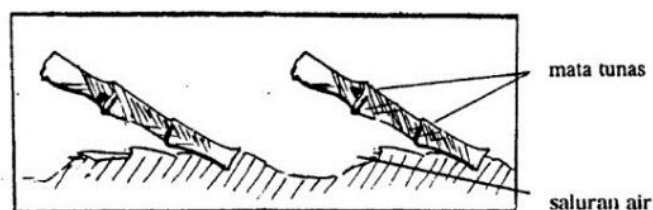
Pada kegiatan penyuluhan ini, dosen dengan keahlian tanaman makanan ternak memberikan pemahaman tentang proses penanaman rumput odot mulai dari keunggulan rumput odot dibanding rumput lainnya, pemilihan stek untuk bibit, cara penanaman-perawatan, hingga pemanenan. Guna memperdalam pengetahuan dan pemahaman para

peternak tentang budidaya rumput odot, penyuluhan dilaksanakan secara langsung di lokasi demplot kebun bibit rumput dan menggunakan media *leaflet* yang berisi tentang profil dan cara praktis budidaya rumput odot. Media penyuluhan pertanian disebut juga sebagai alat bantu penyuluhan pertanian yang dapat dilihat, didengar, diraba, dirasa dan dicium dengan maksud untuk memperlancar komunikasi. Penggunaan media penyuluhan pertanian akan membantu memperjelas informasi yang disampaikan kepada penggunanya, karena dapat lebih menarik, lebih interaktif, dapat mengatsi batasan ruang, waktu dan indera manusia. Agar informasi yang disampaikan bisa lebih jelas dan mudah dipahami sesuai dengan tujuan yang akan dicapai maka informasi tersebut perlu dikemas sesuai dengan karakteristik dari setiap media yang digunakan (Zakaria, 2002).

Pelaksanaan kegiatan pembuatan demplot kebun bibit rumput odot ini dimulai dengan diskusi langsung dengan peternak Desa Sindangkasih. Menjelaskan bagaimana cara atau teknik penanaman, perawatan, pemanenan dan pengolahan rumput odot. Kegiatan ini dilakukan mahasiswa KKN Tematik di bawah arahan langsung Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang memiliki keahlian bidang Ilmu Tanaman Pakan Ternak bersama masyarakat Sindangkasih di lokasi yang menjadi tempat penanaman rumput.

### 3. Pelatihan Penanaman dan Pendampingan Pembuatan Demplot Bibit Rumput Odot

Kegiatan pelatihan diawali dengan penjelasan kepada peternak peserta yang ada di Desa Sindangkasih tentang budidaya rumput odot sangat mudah karena rumput ini dapat tumbuh pada jenis tanah yang kurang subur sekalipun. Menurut (Sholikhah dkk, 2021) Rumput odot tumbuh pada berbagai jenis tanah dan sangat responsif pada pemupukan sehingga sangat mudah untuk ditanam sebagai rekomendasi pakan tinggi nutrisi. Pelatihan penanaman untuk mempraktekkan tahapan penanaman rumput odot. Pelatihan penanaman agar peternak memahami proses penanaman rumput odot. Mahasiswa KKN Tematik dan peternak terlibat secara langsung dalam persiapan lahan kebun bibit dan penanaman. Sebelum penanaman dilaksanakan lahan yang menjadi tempat penanaman diberi pupuk kandang. Pada pelatihan ini para peternak diajarkan secara langsung cara pengolahan lahan yang akan digunakan sebagai lokasi penanaman bibit rumput odot, mulai dari persiapan lahan yang meliputi pembersihan, pembuatan saluran drainase, pembuatan guludan hingga aplikasi pupuk kandang pada tanah di lokasi kebun demplot.



**Gambar 3.** Model Penanaman Stek Rumput Gajah Odot (peternakankita.com, 2018)

Pada pelatihan ini dijelaskan pula perlunya pembuatan guludan pada bedengan yang diselingi saluran air/ drainase diperlukan agar tanaman rumput terhindar dari resiko

tergenang, mengingat pelaksanaan program ini dilakukan pada musim penghujan. Drainase dibuat sedalam kurang lebih 20 cm searah dengan lajur bedengan.

Bibit rumput odot yang telah disiapkan sebelumnya dalam bentuk stek dengan panjang 10 - 15 cm (rata rata terdiri dari 10 ruas) yang ditanam pada lahan yang telah disiapkan. Proses penanaman dilakukan dengan membenamkan atau menanam batang stek dengan minimal 1 buku ke dalam tanah pada guludan.. Jarak tanam antar tanaman rumput odot sekitar 50-55 cm dan jarak antar baris 100 cm agar pertumbuhan rumput bisa maksimal. Menurut Kusdiana (2017) jarak penanaman perlu diatur karena mempengaruhi pertumbuhan dan produksi dari rumput.



**Gambar 4.** Penanaman bibit rumput odot (kiri) dan Rumput odot umur 1 minggu (kanan)

Pendampingan secara langsung dilakukan oleh para peserta KKN Tematik yang tinggal di lokasi pelaksanaan program. Dalam pendampingan mitra diberikan pemahaman pentingnya mengenali permasalahan langsung di kebun demplot. Secara umum pendampingan merupakan fasilitas pelayanan oleh pendamping kepada anggota/ mitra dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah serta mendorong tumbuhnya kemandirian mitra secara berkelanjutan. Pendampingan juga termasuk sarana komunikasi antara pendamping dengan mitra. Komunikasi yang terjalin dengan baik maka pendamping lebih mudah dalam menggerakkan, memotivasi, mendorong dan katalisasi masalah yang lebih (Suharto, 2002). Mitra selanjutnya diberikan pemahaman perlunya merawat dan mengenali kendala yang muncul sebagai gangguan selama budidaya rumput odot.

#### 4. Respon Sasaran Program

Selama pelaksanaan program, para peternak mitra antusias dalam mengikuti jadwal yang telah ditetapkan. Peternak memahami prinsip budidaya rumput odot dengan mudah karena mereka telah terbiasa bertani dengan model pembedengan lahan sebelumnya. Mereka mampu mengadopsi teknik budidaya dengan baik, yang dibuktikan dengan pengembangan kebun rumput odot oleh para peternak di lokasi mereka masing masing yang memanfaatkan sebagian bibit dari program.

## KESIMPULAN

Kegiatan introduksi hijauan unggul rumput odot (*Pennisetum purpureum* cv. Mott) sebagai sumber pakan untuk peternak sapi Desa Sidangkasih dilaksanakan sebagai bagian dari Program Pengabdian Masyarakat Terintegrasi KKN Tematik. Introduksi dilakukan dengan membuat program pengembangan demplot kebun bibit rumput odot yang dapat bermanfaat sebagai sumber bibit hijauan unggul di lokasi. Mitra mampu mengadopsi teknik budidaya dengan baik, yang dibuktikan dengan pengembangan kebun rumput odot oleh para peternak di lokasi mereka masing masing sebagai perluasan dan perbanyak bibit rumput odot.

**Ucapan terima kasih** kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Halu Oleo yang telah mendanai program Pengabdian Kepada Masyarakat Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN T) tahun 2021. Selain itu apresiasi juga disampaikan kepada masyarakat Desa Sindangkasih Kecamatan Ranomeeto Barat Kabupaten Konawe Selatan yang telah berperan dalam kegiatan KKN T ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- BPS Konawe Selatan. 2019. Konawe Selatan dalam Angka 2018. Badan Pusat Statistik, Sulawesi Tenggara
- Kaca, I. N., Suariani, L. N. K. E., dan Sanjaya I. G. A. M. P. 2019, Budidaya Rumput Odot di Desa Sulangi Kecamatan Ketang Kabupaten Badung –Bali. *Community Service Journal (CSJ)*. 2(1), 29-33.
- Kusdiana, D., Ibrahim, H., dan Ervi, H. Pengaruh jarak tanaman terhadap tinggi tanaman dan berat segar per rumpun rumput Gajah Odot (*Pennisetum purpureum* cv. mott). *Jurnal Ilmu Peternakan (JANHUS)* 1(2), 32 – 37.
- Lasamadi R. D., Malalantang S. S, Rustandi dan Anis S. D. 2013. Pertumbuhan dan perkembangan rumput gajah dwarf (*Pennisetum purpureum* cv. Mott) yang diberi pupuk organik hasil fermentasi EM4. *Jurnal Zootek* 32(5): 158–171.
- Mardikanto, T. 2009. Sistem Penyuluhan di Indonesia. Sebelas Maret University Press. Surakarta.
- Peternakankita.com. 2018. Teknik Penanaman Rumput Raja (King Grass) Berdasarkan Prinsip Penanaman Tebu. <https://www.peternakankita.com/teknik-penanaman-rumput-raja-king-grass/> (diakses 12 September 2021)
- Sholika, N., Wildan, A., Desita, I., Andika, S. B., dan Arrum. 2021. Pemanfaatan rumput odot sebagai pakan alternatif ternak ruminansia dengan high nutrition recommended feed. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 2(2), 96 – 100.
- Suharto, E. (2002). Pendampingan Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin: Konsepsi dan Strategi. Retrieved from [http://www.policy.hu/suharto/modul\\_a/makindo\\_31.htm](http://www.policy.hu/suharto/modul_a/makindo_31.htm)
- Urribarri, L., Ferrer, A., & Colina, A. 2005. Leaf Protein from Ammonia-Terted Dwarf Elephant Grass (*Pennisetum purpureum* Schum cv. Mott). *Applied Biochemistry and Biotechnology*, 122 (1-3), 0721 – 0730.
- Zakaria A, 2002. Standar Teknis Media Penyuluha Pertanian. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian. Departemen Pertanian.